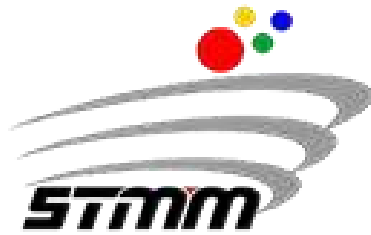


PEDOMAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR JURUSAN PENYIARAN



**Oleh :
Tim Penyusun**

**SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
YOGYAKARTA
2024**

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
- *"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."*
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Jurusan Penyiaran dapat diselesaikan dengan baik.

Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Jurusan Penyiaran disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa Jurusan Penyiaran Sekolah Tinggi Multi Media dalam menyusun Tugas Akhir. Dalam hal ini, Tugas Akhir mahasiswa Jurusan Penyiaran berupa penciptaan karya produksi. Dalam proses penyusunan tugas akhir tersebut, mahasiswa membutuhkan banyak pengetahuan, baik yang bersifat konten, tata tulis, serta mekanisme dan prosedur. Disamping itu, buku ini juga menjadi acuan bagi para dosen dalam membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir.

Secara garis besar buku ini berisi substansi Tugas Akhir, proses penyusunan, dan penggunaan bahasa serta tata tulis. Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam Pedoman Penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Semoga Pedoman Penyusunan Tugas Akhir ini bermanfaat khususnya bagi para mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Multi Media dalam rangka menyelesaikan tugas menyusun Tugas Akhir.


Yogyakarta, Juni 2025

Ketua,

R.M. Agung Harimurti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang.....	1
B Dasar Penyelenggaraan.....	1
C Tujuan.....	2
D Batasan.....	3
E Daftar Istilah	3
BAB II KETENTUAN UMUM	5
A Syarat-syarat Menempuh Mata Kuliah Tugas Akhir.....	5
B Materi Tugas Akhir	5
BAB III PENYUSUNAN PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	10
A. Sistematika Proposal Tugas Akhir (Penciptaan Karya Produksi)	10
B. Sistematika Proposal Tugas Akhir (Karya Tulis Ilmiah)	12
C. Persyaratan dan Pengajuan Proposal Tugas Akhir	14
D. Penentuan Topik Tugas Akhir dan Pembimbing Tugas Akhir	14
E. Prosedur Penyusunan Proposal dan Tugas Akhir	15
BAB IV PENYUSUNAN TUGAS AKHIR	19
A. Sistematika Penulisan Tugas Akhir	19
B. Bimbingan Penulisan Tugas Akhir	29
C. Ujian Tugas Akhir	31
BAB V PETUNJUK TEKNIS PENULISAN ISI TUGAS AKHIR.....	33
Penulisan Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi	33
BAB VI BAHASA DAN TATA TULIS	57
A. Bahasa	57
B. Tata Tulis	57
C. Pengetikan Bab/Subbab, dan Anak Subbab	59
D. Huruf Miring dan Huruf Kapital	59
E. Penyajian Tabel dan Gambar	60
F. Kutipan	60



G. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan	61
H. Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka	62
I. Penulisan Daftar Pustaka	64
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	68

Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu ciri lulusan sarjana terapan antara lain memiliki kemampuan dalam ilmu dan teknologi secara komprehensif untuk menyelesaikan masalah dalam bidangnya melalui pendekatan penciptaan karya. Kemampuan tersebut dapat diukur dan dinilai melalui hasil Karya Produksi yang merupakan Tugas Akhir mahasiswa. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Pasal 12 yang menyatakan bahwa Tugas Akhir merupakan salah satu ujian yang dapat diselenggarakan untuk mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.


Dengan demikian Sekolah Tinggi Multi Media telah membuat kebijakan bahwa penyusunan Tugas Akhir merupakan kewajiban bagi mahasiswa Jurusan Penyiaran untuk menyelesaikan studinya pada program Sarjana Terapan.

Tugas Akhir merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa berdasarkan hasil observasi lapangan, perancangan, dan atau penciptaan karya produksi dengan bimbingan dosen, yang dipertahankan dihadapan Penguji Tugas Akhir sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana terapan.

Penulisan Tugas Akhir bertujuan agar mahasiswa membuktikan kemampuannya dalam menghasilkan suatu sumbangan pemikiran mandiri dengan menerapkan ilmu yang telah dimilikinya melalui perkuliahan teori, praktik, praktikum, Kerja Praktik (KP), dan kegiatan lainnya. Selain itu, penulisan Tugas Akhir juga sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik mahasiswa terhadap ilmu yang telah dipelajarinya.

B. Dasar Penyelenggaraan

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

- 
4. Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 232/U/2000, tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 6. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 29 Tanggal 8 September 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Multi Media;
 7. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 37 Tanggal 29 September 2014 tentang Statuta SekolahTinggi Multi Media;
 8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor: 114/E/O/2013 tentang Penetapan Kembali Izin Penyelenggaraan Program-Program Studi dan Penambahan Program Studi Manajemen Informasi Komunikasi (S-1) pada Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” di Yogyakarta.

C. Tujuan

Secara umum, tujuan penulisan Tugas Akhir adalah untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mengintegrasikan pengetahuan yang telah didapat selama menjalani masa perkuliahan, yaitu :

1. Memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah.
2. Memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan kaidah ilmiah untuk memecahkan masalah di bidangnya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi, memformulasikan dan menyelesaikan masalah iptek sesuai bidang ilmunya.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih mengembangkan konsep atau teori yang ada.
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam mencari pemecahan berbagai masalah kehidupan secara ilmiah.

Penulisan Tugas Akhir juga ditujukan untuk memberi bekal dasar kepada mahasiswa dalam menyusun suatu karya ilmiah tertulis untuk menuangkan daya kritis, analisis, dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni, dari persepektif lingkup bidang keilmuan pada program studi dimana mahasiswa terdaftar.

D. Batasan

Penulisan Tugas Akhir merupakan salah satu mata kuliah keahlian di dalam Struktur Program Kurikulum pendidikan Sarjana Terapan bidang ilmu penyiaran dalam upaya pengembangan dan atau penerapan terpadu ilmu yang telah didapatkan sesuai dengan peminatan. Tugas Akhir merupakan karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa, sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan di bawah bimbingan dosen yang berkompeten dan merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan atau humaniora pada lingkup keilmuan tertentu.

Tugas Akhir yang disusun mahasiswa bersifat penerapan ilmu berorientasi pada *problem-solving*, *problem-oriented research* dan pengembangan terkait dengan bidang studinya.

E. Daftar Istilah

1. Proposal Tugas Akhir adalah suatau bentuk pengajuan atau permohonan berupa ide, gagasan, pemikiran, maupun rencana penelitian untuk mendapatkan dukungan, ijin, dan persetujuan dari Ketua Program Studi.
2. Tugas Akhir adalah Tugas Akhir mahasiswa program Sarjana Terapan yang berupa hasil Penciptaan Karya Produksi.
3. Pembimbing Tugas Akhir adalah Dosen Program Studi yang ditunjuk lembaga untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun Tugas Akhir terkait dengan isi (*content*), metodologi, maupun tata tulis.
4. Pembimbing Utama adalah Dosen Program Studi yang ditunjuk lembaga untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun Tugas Akhir yang lebih difokuskan pada isi (*content*) dan metodologi.
5. Pembimbing Pendamping adalah Dosen Program Studi yang ditunjuk lembaga untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyusun Tugas Akhir yang lebih difokuskan pada teknik penulisan dan bahasa.

BAB II

KETENTUAN UMUM

A. Syarat-syarat Menempuh Mata Kuliah Tugas Akhir

Untuk melakukan penyusunan Tugas Akhir, mahasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

1. Registrasi pada awal semester.
2. Mahasiswa tidak dalam keadaan mendapat sanksi akademik
3. Mahasiswa tidak dalam waktu cuti akademik.
4. Telah lunas SPP variabel dan SPP tetap (bebas administrasi keuangan).
5. Telah menempuh mata kuliah minimal 138 sks.
6. Telah melaksanakan kerja praktik atau melaksanakan MBKM dan telah mengumpulkan laporan beserta nilai dari pembimbing lapangan kepada sekretariat akademik.
7. Telah mendapat persetujuan proposal dari pembimbing.
8. Ujian Tugas Akhir dilaksanakan setelah semua mata kuliah dinyatakan lulus.

B. Materi Tugas Akhir


1. Bentuk Tugas akhir

Pada akhir studi mahasiswa Jurusan Penyiaran diwajibkan untuk menyusun Tugas Akhir dengan terminologi **Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi** yang terdiri atas dua macam tugas yang harus dipertanggungjawabkan dalam ujian, yaitu:

- a. Mahasiswa diwajibkan menciptakan sebuah karya produksi yang merupakan perwujudan konsep dan ide berdasarkan teori-teori yang telah diterima oleh mahasiswa selama melaksanakan tugas perkuliahan. Penciptaan karya produksi dapat berupa program televisi, radio dan media baru serta karya inovasi yang sesuai dengan kompetensi program studi dengan karakteristik aktual, terapan, dan bukan hasil tiruan atau plagiat.
- b. Mahasiswa diwajibkan menyusun karya tulis ilmiah yang merupakan pemaparan konsep dari karya produksi yang telah dibuat tersebut, yang ditulis mengikuti kaidah-kaidah penulisan Tugas Akhir.

2. Ketentuan Penciptaan Karya Produksi

- a. Kualitas karya produksi layak menjadi materi siaran
- b. Durasi disesuaikan dengan format program
- c. Penciptaan karya inovasi diatur sesuai dengan petunjuk teknis produksi

- 
- d. Pada awal program dicantumkan *clapper* (identitas karya produksi) memuat sebagai berikut :

TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA PRODUKSI
PROGRAM DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA
JURUSAN PENYIARAN
PROGRAM STUDI
TAHUN
JUDUL
NAMA MAHASISWA
NIM

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Pada *closing* dicantumkan kerabat kerja, ucapan terima kasih kepada lembaga yang terkait, dan pihak-pihak yang dianggap layak, serta dicantumkan tahun produksi.



BAB III

PENYUSUNAN PROPOSAL TUGAS AKHIR

Proposal Tugas Akhir adalah bagian yang sangat penting, karena proposal merupakan rancangan kegiatan atau pedoman yang berisi gambaran langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karya produksi mulai dari studi pendahuluan sampai dengan penarikan kesimpulan.

Penciptaan Karya Produksi akan dapat dikerjakan dengan baik jika didasari oleh proposal yang dirancang dengan baik sesuai kaidah-kaidah penciptaan karya. Berikut diuraikan Sistematika Proposal Tugas Akhir Jurusan Penyiaran.

A. Sistematika Proposal Tugas Akhir (Penciptaan Karya produksi)

Proposal Tugas Akhir untuk Jurusan Penyiaran berisi komponen-komponen seperti diuraikan di bawah ini.

Bagian Awal, memuat :

- HALAMAN SAMPUL
- HALAMAN JUDUL
- KATA PENGANTAR
- DAFTAR ISI
- DAFTAR GAMBAR (Kalau Ada)
- DAFTAR TABEL (Kalau Ada)
- DAFTAR LAMPIRAN (Kalau Ada)

Bagian Isi, memuat :

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penciptaan
- B. Rumusan Ide Penciptaan
- C. Keaslian Karya
- D. Tujuan dan Manfaat

BAB II. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

- A. Tinjauan Pustaka
 - 1. Karya Penciptaan
 - 2. Jurnal
- B. Landasan Teori

BAB III. PERENCANAAN PROSES PENCIPTAAN

- A. Ide Penciptaan
- B. Media, Teknik Produksi, Peralatan

C. Tahapan Penciptaan

D. Konsep Penayangan

Bagian Akhir, memuat :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

B. Persyaratan Pengajuan Proposal Tugas Akhir

1. Mahasiswa tidak dalam keadaan mendapat sanksi akademik
2. Mahasiswa tidak dalam waktu cuti akademik.
3. Mahasiswa telah lulus minimal 120 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) >2 dan memprogramkan Tugas Akhir dalam KRS.
4. Mahasiswa menyiapkan Transkrip Nilai Akademik yang ditanda Tangan Oleh Kaprodi

C. Prosedur Pendaftaran Proposal Tugas Akhir

Prosedur pendaftaran proposal Tugas Akhir mengikuti tahapan sebagai berikut :

1. Mahasiswa mendaftar melalui formulir atau media yang di sediakan dengan mengajukan judul Proposal Tugas Akhir dan melampirkan Transkrip Nilai.
2. Kepala Bagian Administrasi Akademik menyampaikan hasil pendaftaran proposal kepada Ketua Program Studi

D. Penentuan Topik Tugas Akhir dan Pembimbing Tugas Akhir

1. Mahasiswa memilih sendiri topik Tugas Akhir yang sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.
2. Mahasiswa mengajukan judul selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal Tugas Akhir.
3. Ketua Program Studi menunjuk dosen pembimbing untuk membimbing penyusunan proposal Tugas Akhir mahasiswa.



BAB IV

PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

A. Sistematika Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi

Tugas Akhir harus asli dan bukan hasil jiplakan dari tulisan/karya orang lain. Sistematika Tugas Akhir untuk Jurusan Penyiaran menggunakan model sistematika Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi, yang diuraikan pada bagian dibawah ini.

SAMPUL ATAU HALAMAN JUDUL LUAR, memuat:

1. Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi
2. Judul
3. Logo STMM Yogyakarta
4. Oleh (Nama Mahasiswa), NIM, Program Studi
5. Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta
6. Tahun
7. Warna sampul Tugas Akhir :
 - a. PS. Manajemen Produksi Siaran : Biru
 - b. PS. Manajemen Produksi Pemberitaan : Hijau
 - c. PS. Manajemen Teknik Studio Produksi : Merah Maron
8. Jenis kertas yang digunakan adalah manila-linen atau buffalo.
9. Komposisi sampul adalah simetris tengah

HALAMAN JUDUL

Sama dengan halaman judul luar kecuali jenis dan warna kertas yang digunakan. Halaman judul menggunakan kertas HVS berwarna putih seperti halaman isi Tugas Akhir.

HALAMAN PERSETUJUAN dengan menggunakan kertas concorde 80 g warna kuning, memuat

1. Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi
2. Judul
3. Oleh (Nama Mahasiswa), NIM, Program Studi
4. Telah disetujui oleh: Tim Pembimbing Tugas Akhir Sekolah Tinggi Multi Media, Pada tanggal... bulan ... tahun.... *(catatan : tanggal bulan dan tahun persetujuan adalah pada saat disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan)*
Pembimbing Utama, Nama,
Pembimbing Pendamping, Nama,
Mengetahui,

Ketua Program Studi, Nama, NIP

Ketua Jurusan Penyiaran, Nama, NIP

HALAMAN PENGESAHAN dengan menggunakan kertas *concorde 80 g* warna kuning, memuat :

1. Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi
2. Judul
3. Oleh (Nama Mahasiswa), NIM, Program Studi
4. Telah diujikan dan disetujui oleh: Tim Penguji Tugas Akhir Sekolah Tinggi Multi Media, Pada tanggal... bulan ... tahun.... (*catatan : tanggal bulan dan tahun pengesahan adalah pada saat disetujui oleh Penguji setelah melakukan revisi*)

Ketua Penguji, Nama,

Anggota Penguji, Nama,

Mengetahui,

Pembantu Ketua I Bidang Akademik, Nama, NIP (*contoh terlampir*)

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR; memuat:

- Ucapan syukur kepada Tuhan
- Tujuan dan harapan dibuatnya Tugas Akhir
- Ucapan terima kasih kepada para pendukung
- Penerimaan kritik dan saran

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penciptaan
- B. Rumusan Ide Penciptaan
- C. Keaslian Karya
- D. Tujuan dan Manfaat

BAB II. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

A. Tinjauan Pustaka

1. Karya Penciptaan
2. Jurnal

B. Landasan Teori

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Ide Penciptaan

B. Media, Teknik Produksi, Peralatan

C. Tahapan Penciptaan

D. Konsep Penayangan

BAB IV. PEMBAHASAN KARYA

A. Deskripsi Karya Tugas Akhir

B. Analisis dan Sintesis Karya Tugas Akhir

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

B. Saran

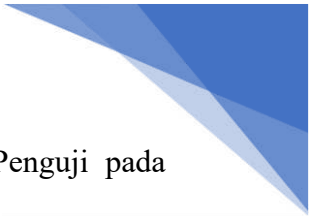
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

B. Mekanisme dan Prosedur Penyusunan Tugas Akhir

Prosedur penyusunan Tugas Akhir mengikuti tahapan sebagai berikut :

1. Setelah Proposal disetujui, maka mahasiswa melanjutkan untuk menyusun Tugas Akhir dengan melakukan pembimbingan.
2. Ketua Program Studi menunjuk Pembimbing Utama (Pembimbing Materi) Pembimbing Pendamping (Pembimbing Penulisan)
3. Setelah Tugas Akhir selesai pembimbingan dengan bukti persetujuan dari Pembimbing, mahasiswa mendaftarkan diri ke Bagian Administrasi Akademik untuk mengikuti ujian Tugas Akhir.
4. Ketua Program Studi menunjuk Tim Penguji Tugas Akhir
5. Mahasiswa mengikuti ujian Tugas Akhir
6. Jika tidak lulus ujian Tugas Akhir, maka mahasiswa harus menyusun Tugas Akhir baru yang dimulai dengan mengikuti langkah-langkah penyusunan proposal dari awal.
7. Jika lulus ujian Tugas Akhir, maka mahasiswa harus melakukan langkah-langkah berikutnya sesuai dengan kategori hasil kelulusan yang ditentukan oleh Tim



Penguji, selanjutnya melakukan pengesahan kepada seluruh Tim Penguji pada halaman Pengesahan mengetahui Pembantu Ketua I.

8. Pengumpulan Tugas Akhir diserahkan kepada Perpustakaan dalam bentuk hard copy dan Karya Produksi dalam bentuk soft file. (*catatan disimpan di cloud*)

C. Bimbingan Penyusunan Tugas Akhir

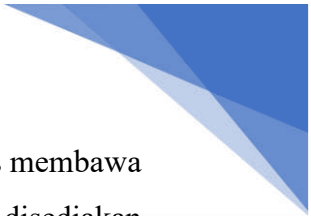
1. Pembentukan Tim Pembimbing Tugas Akhir

Ketua Program Studi bersama Sekretaris Program Studi menyusun Tim Pembimbing Tugas Akhir sesuai dengan syarat – syarat yang telah ditetapkan, sebagai berikut :

- a. Pembimbing Tugas Akhir diutamakan merupakan Dosen Tetap Program Studi.
- b. Dalam kondisi yang sangat mendesak karena adanya kekurangan dosen tetap pada program studi, maka dapat menunjuk pembimbing Tugas Akhir dari program studi lain dengan seijin Ketua Program Studi yang bersangkutan.
- c. Pendidikan terakhir Pembimbing Tugas Akhir minimal adalah S-2.
- d. Jika dalam keadaan terpaksa karena jumlah dosen pembimbing tidak mencukupi atau tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa bimbingan, maka jumlah mahasiswa bimbingan bagi setiap dosen pembimbing yang telah diatur pada point “4” di atas dapat diatur kembali dengan ketentuan harus memenuhi azas adil, proporsional, logis, dan tidak mengesampingkan kualitas bimbingan.

2. Ketentuan Pembimbingan Tugas Akhir


- a. Proposal Tugas Akhir yang telah disetujui, dijadikan dasar untuk melakukan proses penyusunan Tugas Akhir selanjutnya.
- b. Apabila akan melakukan penggantian topik Tugas Akhir, maka harus melalui proses seperti pengajuan topik awal.
- c. Mahasiswa melakukan penyusunan Tugas Akhir di bawah bimbingan dan arahan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
- d. Pembimbing Utama lebih difokuskan pada pembimbingan yang bersifat substansi Tugas Akhir (konten dan metodologi).
- e. Pembimbing Pendamping lebih difokuskan pada pembimbingan yang bersifat teknik penulisan dan bahasa.
- f. Pembimbing Pendamping dapat membimbing substansi Tugas Akhir bila ada kesepakatan dengan Pembimbing Utama.
- g. Konsultasi penyusunan Tugas Akhir dilakukan secara bertahap mulai Bab I, II, III, dan seterusnya.

- 
- h. Pada waktu konsultasi penyusunan Tugas Akhir, mahasiswa harus membawa Lembar/Form Konsultasi, dan mengisi sesuai dengan format yang disediakan.
 - i. Dosen Pembimbing memberikan catatannya pada Lembar/Form Konsultasi tersebut, lalu memarafnya setiap melakukan pembimbingan
 - j. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping diharapkan memotivasi mahasiswa di bawah bimbingannya untuk menyelesaikan Tugas Akhirnya dalam waktu tidak lebih dari 2 (dua) semester.
 - k. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping menyediakan waktu kepada mahasiswa di bawah bimbingannya, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu atau berdasar kesepakatan antara Dosen Pembimbing dengan mahasiswa.
 - l. Jumlah konsultasi bimbingan Tugas Akhir sampai dengan selesai penyusunan Tugas Akhir minimal 12 kali.
 - m. Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping berkewajiban memantau perkembangan penyusunan Tugas Akhir mahasiswa di bawah bimbingannya.
 - n. Apabila telah satu bulan mahasiswa tidak berkonsultasi, Pembimbing Tugas Akhir berkewajiban memanggil mahasiswa guna melaporkan perkembangan penyusunan Tugas Akhirnya.
 - o. Apabila proses pembimbingan Tugas Akhir sudah selesai, maka Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping segera memberikan persetujuan dan mengarahkan mahasiswa untuk segera mengajukan ujian Tugas Akhir.
 - p. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan untuk pelaksanaan pembimbingan Tugas Akhir mahasiswa belum selesai, maka mahasiswa harus mengajukan perpanjangan waktu pembimbingan, maksimal perpanjangan waktu adalah 12 minggu.

D. Ujian Tugas Akhir

1. Syarat Mengikuti Ujian Tugas Akhir

- a. Mahasiswa yang menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dan telah mendapatkan rekomendasi untuk ujian Tugas Akhir memiliki hak mengajukan ujian Tugas Akhir.
- b. Pengajuan ujian Tugas Akhir dilakukan dengan mengajukan surat permohonan ujian Tugas Akhir kepada Ketua Program Studi, dengan disertai :
 - 1) Naskah Tugas Akhir yang diserahkan kepada administrasi Prodi sejumlah penguji;

- 
- 2) Transkrip Nilai yang ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Kabag Administrasi Akademik.
 - c. Lulus seluruh mata kuliah teori dan praktikum dengan menunjukkan transkrip nilai.
 - d. Surat keterangan lunas biaya administrasi akademik (SPA, registrasi, SPP tetap, variabel) sampai dengan semester terakhir.
 - e. Surat keterangan bebas peminjaman (peralatan, perpustakaan, bahan baku praktikum).

2. Tata Cara Ujian Tugas Akhir

- a. Ujian Tugas Akhir dilaksanakan setelah permohonan ujian Tugas Akhir diterima oleh Ketua Program Studi.
- b. Waktu pelaksanaan ujian Tugas Akhir ditentukan oleh Ketua Program Studi.
- c. Peserta wajib berpakaian atas putih bawah hitam, menggunakan dasi & jaket almamater.
- d. Durasi pelaksanaan ujian untuk setiap mahasiswa maksimal 60 menit.
- e. Ujian bersifat tertutup.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus nilai rata-rata diperoleh minimum 56.
- g. Keputusan Tim Penguji antara lain:
 - 1) Lulus tanpa perbaikan.
 - 2) Lulus dengan perbaikan.
 - 3) Perbaikan dan diujikan kembali sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - 4) Tidak lulus dan membuat Tugas Akhir baru.

3. Penilaian Ujian Tugas Akhir

Komponen penilaian ujian Tugas Akhir meliputi:

- a. Materi Tugas Akhir
 - 1) Relevansi bidang ilmu (bobot nilai 10)
 - 2) Originalitas karya (bobot nilai 10)
- b. Metodologi
 - 1) Ketepatan dan relevansi dalam penggunaan metodologi dalam proses penciptaan (bobot nilai 10)
 - 2) Kesesuaian pemilihan metode yang didukung oleh literatur dan teori yang tepat (bobot nilai 10)
 - 3) Kualitas hasil karya produksi atau karya inovasi (bobot nilai 10)
 - 4) Manfaat hasil karya (bobot nilai 10)

- c. Teknik penulisan dan penggunaan bahasa
 - 1) Sistematika penulisan (bobot nilai 10)
 - 2) Penggunaan bahasa Indonesia/Asing (bobot nilai 10)
- d. Kemampuan Presentasi (bobot nilai
 - 1) Penguasaan materi (bobot nilai 10)
 - 2) Ketepatan menjawab pertanyaan (bobot nilai 10)

4. Pengumpulan Tugas Akhir

- a. Tugas Akhir yang telah diujikan dan telah direvisi, pada Halaman Persetujuan ditanda tangani oleh Tim Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan
- b. Pada Halaman Pengesahan ditandatangani oleh Tim Penguji dan disahkan oleh Pembantu Ketua I Bidang Akademik.
- c. Tugas Akhir (poin a-b) masing-masing diserahkan kepada:
 - 1) Pembimbing Utama
 - 2) Pembimbing Pendamping
 - 3) Perpustakaan
 - 4) Mahasiswa yang bersangkutan
- d. Surat Keterangan Penyerahan Tugas Akhir kepada pihak-pihak (poin b) menjadi syarat pengurusan Yudisium mahasiswa yang bersangkutan. (Format Surat Keterangan Penyerahan Tugas Akhir tersedia pada Bagian Administrasi Akademik)
- e. Tugas Akhir yang telah disahkan, dibuat dalam bentuk naskah publikasi (Jurnal).
- f. Naskah publikasi dikumpulkan dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy* (pdf) maksimal 12 (dua belas) hari kerja setelah ujian Tugas Akhir.



BAB V

PETUNJUK TEKNIS PENULISAN ISI TUGAS AKHIR

Bab ini diuraikan deskripsi cara-cara penulisan pada setiap bagian/subbagian yang ada dalam batang tubuh/isi Tugas Akhir sebagai panduan dalam menyusun kalimat agar sistematis sesuai dengan isi yang dikehendaki dalam setiap bagian/subbagian.

A. Penulisan Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi

KATA PENGANTAR

Memuat tentang: ucapan syukur telah selesainya Tugas Akhir, tujuan penulisan ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan, Program Sarjana Penyiaran Terapan di Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta, ucapan terima kasih kepada semua pihak; diurutkan dari yang paling tinggi kompetensi atau kedudukannya.

1. BAB I. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Memuat uraian tentang apa yang menjadi latar belakang atau alasan-alasan yang menimbulkan ide mengangkat fenomena dan permasalahan. Misalnya: menanggapi situasi dan kondisi ekonomi, sosial, politik, keamanan, dan budaya yang terjadi saat ini. Mengapresiasi suatu kejadian atau program, atau hasil sebuah perenungan dan sesuatu hal yang layak diangkat. Karya inovatif merujuk pada hasil ciptaan atau produk yang mengandung unsur kebaruan, kreativitas, dan memberikan nilai tambah atau manfaat baru.

Selain memuat tersebut di atas, latar belakang memuat jobdesk dari topik yang diangkat (misalnya Produser atau Penulis Naskah atau Pengarah Acara/Program Director) dan apa yang akan difokuskan dari Jobdesk tersebut sebagai fokus utama pertanggungjawaban karya tulis ilmiahnya.

b. Rumusan Masalah

Diawali dengan deskripsi rinci dan perumusan gagasan atau ide yang akan dibahas. Memuat rencana dan uraian judul konsep penciptaan dan judul karya produksi atau program dan uraian secara rinci tentang esensi ide dari judul konsep karya yang akan diciptakan, dengan bertitik tolak dari uraian pada latar belakang dan keterkaitannya. Selain esensi permasalahan dapat dituliskan pula uraian tentang pokok persoalan yang berkaitan erat dengan topik yang akan diciptakan (Misalnya tentang format program, teknis, dan lain-lain)

c. Keaslian Karya

Memuat tentang pernyataan pencipta/penulis, bahwa ide/karya yang akan diciptakan/diproduksi adalah karya original, atau melakukan pendekatan yang berbeda dari karya yang telah ada. Karya juga dapat dalam bentuk karya inovasi berupa karya yang melibatkan kombinasi kreativitas, dan teknologi, untuk menghasilkan sesuatu yang belum ada sebelumnya atau meningkatkan produk atau proses yang sudah ada.

d. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

Memuat tentang tujuan spesifik, yang memiliki relevansi dengan ide, konsep, judul karya. (ada keterkaitan dengan uraian pada Latar Belakang, Rumusan Ide Penciptaan)

2) Manfaat

Memuat uraian tentang manfaat karya yg diciptakan. Manfaat dapat dikelompokkan dalam beberapa bagian:

- a) Manfaat bagi masyarakat
- b) Manfaat bagi STMM “MMTC” Yogyakarta
- c) Manfaat untuk pencipta

2. BAB II. LANDASAN TEORI PENCIPTAAN

Memuat uraian atau penjelasan diperolehnya ide penciptaan sehingga menemukan inspirasi ide, gagasan penciptaan karya. Selain itu memuat pula secara detail deskripsi atau uraian tentang berbagai hal yang dianggap mampu atau berpotensi memberikan dan mendukung data, perbandingan, terhadap karya yang akan diciptakan.

Sumber penciptaan dapat diperoleh dari kepustakaan (buku terbitan 5 tahun terakhir, data lapangan, internet (*e-book*) dan sumber lain yang relevan), Karya Acuan (Dokumentasi, Rekaman Audio Visual, Kaya Seni, dan sumber lain yang relevan).

3. BAB III. PROSES PENCIPTAAN

a. Ide Penciptaan

Menguraikan secara implementasi maupun penerapan perihal konsep/ide/ gagasan penciptaan karya khususnya tentang topic yang akan diciptakan dalam karya. Pada bagian ini memuat secara konkrit konsep-konsep baik yang sifatnya deskriptif maupun teknis. Konsep artistik, filosofis, dan konsep teknis. Misal: Sinopsis, *Treatment, Full Script, Storyboard, Shooting Script.*

b. Media, Peralatan dan Teknik Produksi

Pada bagian ini menguraikan tentang:

1) Media

Media yang akan dipergunakan untuk mewujudkan ide, gagasan, konsep yang akan diciptakan serta disebutkan alasan-alasannya (kelebihan dan kelemahan media yang dipergunakan).

2) Peralatan dan Teknik Produksi

Peralatan teknis (kamera, *lighting*, *microphone*, perangkat editing, *software*, dekorasi, *property*) disertai alasan-alasan yang relevan untuk pencapaian artistik.

a) Tahapan Penciptaan

Disesuaikan dengan topik dan jenis karya yang diciptakan.

(1) Pra Produksi

Menguraikan secara rinci dan sistematis kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan pada tahap Pra produksi dan disertakan deskripsi hasil kegiatannya, termasuk jadwal rencana kerja.

(2) Produksi

Menguraikan secara rinci dan sistematis segala kegiatan yang dilakukan pada tahap produksi dan disertakan deskripsi hasil kegiatan.

(3) Pasca Produksi

Menguraikan secara rinci dan sistematis segala kegiatan yang dilakukan pada tahap pasca produksi dan disertakan deskripsi hasil kegiatan.

b) Konsep Penayangan/Implikasi

Memuat gagasan teknis penayangan, hari, jam penayangan, target audiens, disertai dengan alasan-alasan yang logis dan relevan.

4. BAB IV. PEMBAHASAN KARYA

a. Deskripsi Karya

Memuat Penjelasan hasil karya yang diciptakan sesuai dengan makna yang terkandung didalam karya. Uraian ini tidak terlepas dari kesesuaian ide / gagasan / konsep awal.

b. Analisis dan Sintesis Karya

Memuat analisis seluruh komponen dalam karya produksi setiap scene atau scene yang merupakan hasil penciptaan karya yang dibahas berdasarkan landasan teori yang digunakan.

5. BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Memuat pernyataan atas hasil kerja proses perwujudan ide, penciptaan, apakah hasilnya telah sesuai dengan yang diharapkan. Penemuan atau pengalaman penting selama proses penciptaan karya produksi perlu diungkapkan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b. Saran

Saran dapat dicantumkan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya. Misalnya pesan-pesan khusus untuk pihak lain dalam penggunaan atau pemanfaatan hasil karya atau apabila ada pihak lain yang ingin mengembangkan hasil karya tersebut.

6. DAFTAR PUSTAKA

Memuat tentang buku-buku dan referensi-referensi yang melandasi dan mendukung proses penciptaan karya. Ditulis sesuai dengan petunjuk penulisan karya Ilmiah, PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang berlaku.

7. JURNAL

Mahasiswa wajib membuat artikel jurnal dari atau bagian TA sesuai dengan format jurnal. (contoh template terlampir <https://ojs.mmtc.ac.id/index.php/jimk/pages/view/template>)

BAB VI

BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa

Tugas Akhir ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Penulisan dalam bahasa Indonesia menggunakan ragam ilmiah dengan karakteristik : (1) menggunakan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) (2) menggunakan istilah baku, (3) menggunakan kata bermakna lugas, (4) konsisten dalam menggunakan kata dan istilah, (5) menggunakan unsur-unsur gramatikal (subyek dan predikat) dalam kalimat, (6) menggunakan awalan (me- dan ber-) secara eksplisit dan konsisten, (7) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada, dll) secara tepat, eksplisit, dan konsisten, (8) paragraf memuat sebuah ide pokok secara utuh, (9) memiliki kepaduan makna dan struktur antar kalimat dan antar paragraf, serta (10) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dll.)

B. Tata Tulis

1. Kertas

Spesifikasi kertas yang digunakan:


- a. Jenis : HVS
- b. Warna : putih polos
- c. Berat : 80 gram
- d. Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

2. Batas Tepi Pengetikan

- a. Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
- b. Batas atas : 4 cm
- c. Batas kanan : 3 cm
- d. Batas bawah : 3 cm

3. Pengetikan

- a. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*).
- b. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman*, font 12.
- c. Menggunakan spasi ganda
- d. Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf keenam (10 mm) dari batas kiri alinea.
- e. Tanda baca melekat pada kata di depannya (contoh: kertas, pensil, dan tinta).
- f. Jarak setelah tanda baca:
 - 1) Setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), satu ketukan dengan kata terakhir (di depannya).
 - 2) Kurung buka dan kurung tutup (.....) ditulis tanpa ketukan/jarak dengan kata/angka di dalamnya.

- 
- 3) Garis miring (/) ditulis tanpa ketukan/jarak terhadap kata sebelum atau sesudahnya.
 - g. Judul tabel dan gambar yang terdiri atas dua baris atau lebih, ditulis dengan jarak atau spasi. Penulisan judul menggunakan huruf biasa, dengan huruf kapital setiap awal kata, kecuali kata tugas.
 - h. Daftar pustaka :
 - 1) Jarak antarbaris dalam satu pustaka adalah satu spasi.
 - 2) Jarak antarpustaka adalah dua spasi.

4. Penomoran Halaman

- a. Halaman kata pengantar sampai daftar lampiran diberi nomor dengan angka romawi kecil di bagian tengah bawah halaman, misal i, ii, iii, dan seterusnya.
- b. Bagian pendahuluan sampai halaman terakhir diberi nomor dengan angka latin di bagian kanan bawah halaman, misal 1, 2, 3, dan seterusnya.

5. Penomoran Tabel

- c. Tabel diberi nomor dengan angka latin di bagian atasnya, dan diberi nama, misalnya: Tabel 1. Kepadatan Penduduk Propinsi Jawa Timur.
- d. Jika tabel diperoleh dari sumber lain, sumber tersebut dituliskan di bagian bawah tabel.
- e. Nama dan nomor tabel ditulis di atas tabel dengan posisi rata tengah.

6. Penomoran Gambar

- f. Gambar diberi nomor dengan angka latin di bagian bawahnya, dan diberi nama.
- g. Jika gambar diperoleh dari sumber lain, sumber tersebut dituliskan di bawah nomor dan nama gambar.
- h. Nama dan nomor gambar ditulis di bawah gambar dengan posisi rata tengah.

7. Penomoran Rumus Matematik

Jika terdapat rumus atau persamaan matematik, penomorannya menggunakan angka arab yang ditempatkan di tepi kanan, diantara dua tanda kurung.

8. Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf Urutannya:

PENDAHULUAN

(di tengah-tengah)

A. Aaaaaaa (mulai dari kiri halaman)

1. Bbbbbbb

i. Ccccccc

1) Ddddddd

a) Eeeeeee

(1) Ffffffff

(a) Ggggggg

C. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

1. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*). Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan (***bold***).
2. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst.), judul subbab ditebalkan (***bold***).
3. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan huruf arab (1, 2, 3, dst.).

D. Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi Tugas Akhir dan Tugas Akhir mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Penggunaan huruf miring dalam naskah untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan **daftar pustaka** dalam buku ini.

E. Penyajian Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a. Tulisan “Tabel” nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, ditengah-tengah antara tepi kiri dan kanan.
- b. Judul tabel ditulis di bawah nomor tabel dengan jarak satu spasi.
- c. Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- d. Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.
- e. Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.

2. Gambar

Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan obyek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
- b. Judul gambar ditulis di bawah nomor gambar dengan jarak satu spasi.
- c. Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka arab, berurutan, dari bab pertama sampai bab terakhir.
- d. Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka arab dimulai dengan nomor 1.

F. Kutipan

1. Cara Menulis Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan yang terdiri atas empat baris atau lebih diketik satu spasi, mulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda *ellipses* (tiga titik berderet).

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, nomor halaman. Nama penulis asing ditulis nama keluarga

(Bailey, 2006: 12), dan untuk nama Indonesia disesuaikan dengan nama aslinya (Sutrisno Hadi, 2005: 113), kecuali yang menggunakan nama marga, penulisannya sama dengan nama penulis asing (Nasution, 2004: 201).

2. Cara Menulis Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung.

G. Penulisan Nama Pengarang Sumber Acuan

1. Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti Tugas Akhir

Pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung **nama marga** atau **nama keluarga**, penulisan namanya dalam bagian inti Tugas Akhir dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

- a. Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia) dan bukan orang ber-“nama Cina”, pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. Penulisan namanya di dalam bagian inti Tugas Akhir hanya nama terakhirnya saja.
- b. “Nama Cina” biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, penulisannya di dalam bagian inti Tugas Akhir sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu.
- c. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus, penulisan namanya dalam bagian inti Tugas Akhir dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.
- d. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti Tugas Akhir dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- e. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti Tugas Akhir sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu (ditulis lengkap).
- f. Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti Tugas Akhir dilakukan seperti contoh berikut ini.

Contoh 1.

Dalam Peraturan Pemerintah Tahun 1998 Nomor ... disebutkan bahwa ...

Contoh 2.

Tentang penerimaan dana sudah ditentukan bahwa yang berhak mengumpulkan dana adalah dewan sekolah (Peraturan Pemerintah Nomor, 2001)

Contoh 3.

Undang-Undang Pendidikan ... (Undang-Undang, 2002) disebutkan bahwa

Contoh 4.

Tentang pendirian institusi itu sudah ditentukan bahwa yang berhak mendirikan adalah yayasan (Undang-Undang, 2002).

- g. Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah dengan huruf a, b, c, dst. Untuk menunjukkan urutannya yang sesuai dengan urutan di dalam daftar pustaka.
- h. Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

H. Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih satu kata atau bagian, yang mengandung **nama marga** dan **nama keluarga**, penulisannya dalam daftar pustaka, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

1. Untuk orang asing (bukan orang Indonesia) dan bukan orang ber-“nama Cina” kata terakhir dari namanya merupakan nama marga, penulisan namanya di dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

Pengecualian:

Kata **de**, **den**, **bin**, **binti**, **van**, dan **von**, yang merupakan bagian dari nama, **tidak disingkat**.

2. “Nama Cina” biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, khusus untuk pengarang dengan “nama Cina”, penulisannya di dalam daftar pustaka sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang diacu (ditulis lengkap).
3. Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan

dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

4. Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan namanya dalam daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.
5. Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui marganya, penulisan namanya dalam daftar pustaka sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu (ditulis lengkap).

Contoh :

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti
Anton M. Moeliono	Anton M. Moeliono	Anton M. Moeliono
Noeniek Soerojo	Noeniek Soerojo	Noeniek Soerojo
Sutrisno Hadi	Sutrisno Hadi	Sutrisno Hadi
Tan Kim Hong	Tan Kim Hong	Tan Kim Hong
Jan J. Henry van den Bakker	Van den Bakker, J.J.H.	Van den Bakker
Ernest von Glaserfeld	von Glaserfeld, E.	von Glaserfeld
Abdul Razak bin Habib	Habib, A.R.bin	Habib
Jeremy Kilpatrick	Kilpatrick, J.	Kilpatrick
Abdul Halim Nasution	Nasution, A.H.	Nasution
Anastasia Berlian	Berlian, A.	Berlian
Immaculata Andini	Andini, I.	Andini
Johanes Tarcisius Adidarma	Adidarma, J.T.	Adidarma

6. Kesesuaian antara Sumber yang Diacu di dalam Bagian Inti dan Isi Daftar Pustaka.
 - a. Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti Tugas Akhir harus terdapat di dalam daftar pustaka.
 - b. Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti Tugas Akhir tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

I. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (American Psychological Association), dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang (lihat contoh), (5) untuk penulisan nama penulis Indonesia.

Tugas Akhir Program Diploma 4 dan Srata-1 Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda “&” bukan kata “dan”, bukan kata “and”.
2. Istilah “et al” digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah lebih dari tiga orang.
3. Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.
4. Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, nama buku (judul), kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di bagian “13b” di atas. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (Ed.).
5. Catatan kaki (*footnote*) untuk menyebutkan sumber tidak dipergunakan.

Contoh Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

1. Buku

a. Satu penulis

Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS.

Fairlough, Norman. 1995. *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. London: Longman.

b. Dua penulis

Samovar, A. & Porter, E. Richard. 1991. *Communication between Cultures*. California: Wadsworth Publishing Company.

c. Tiga penulis atau lebih

Samovar, A., Larry, P., & Porter, E. 1996. *Courseware Development Methodology*. Swiss: Federal Institute for Technology Laboratory for Computer Aided Instruction.

d. Jika penulis yang sama dengan lebih dari satu buku

Mulyana, Dedy. 1998. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

————— 2002. *Intergroup Labelling di Indonesia dalam: Media-Militer-Politik*. Yogyakarta: Friederich Ebert Stiftung dan Galang Press.

e. Buku yang berbeda dan dipublikasikan pada tahun yang sama oleh penulis yang sama

Hammer, A., 2010a., *Information Management for the Intelligent Organization*, Sydney: Elsevier.

Hammer, A., 2010b., *Strategic Information Management*, Sydney: Elsevier.

f. Buku dengan nomor edisi

Jones, W. 2010. *Personal information management*. 3 ed. Washington: Sage Publication (Nomor edisi ditampilkan setelah judul buku).

2. Editor

Arthur H. (Eds). 2010, *Handbook for Communication Management*. London: McGraw & Hill

3. Terjemahan

Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, perencanaan, implementasi*. (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah.). Jakarta: Prenhallindo.

4. Jurnal

Vera, Nawiroh. 2007. "Pembentukan UKP3R dan Pertarungan Elit Politik". *Jurnal Ilmiah BIComm*. 2(2). 38-54.

5. Laporan, Tugas Akhir, tesis, atau disertasi

Vera, Nawiroh. 2007. *Etnosentrisme Dalam Program Televisi Internasional (Studi Analisis Wacana Kritis pada Program Talkshow Oprah Winfrey Show di Televisi)*. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia: Tesis Tidak Diterbitkan.

6. Makalah, seminar, konferensi, dan sejenisnya

Vera, N. (2010, April). *Mindfulness Concept As Solution To Decrease Intercultural Communication's*. Paper present at the International Conference of Communication Dynamics, Melaka, Malaysia.

7. Surat kabar

Tuying, K. (2009, April 14). Politik Dagang Sapi. *Kompas*.

8. Publikasi Online

McNeese, M.N. (2001). *Using technology in educational settings*. Retrieved October 13, 2001, from University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. Web site: <http://www.dept.usm.edu/~eda/>.

9. Online database

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. Retrieved June 6, 2000, from ABI/INFORM Global (Proquest) database.

10. Surat kabar online

Basri, F. (2007, June 4). Carut marut tata niaga. *Kompas Cyber Media*. Retrieved June 15, 2007, from <http://www.kompas.co.id>.

11. Istilah dalam ensiklopedi/kamus online

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2014). Bonsai. Retrieved August 23, 2014, from <http://kbbi.web.id/bonsai>.

12. Artikel atau bagian dari buku

Pengarang, A.A. & Pengarang, B.B. (Tahun). Judul artikel (chapter). In A. Editor, B. Editor, & C. Editor (Eds.). *Judul karya* (p/pp.). Kota terbit: Penerbit.

13. Dokumen online

Pengarang, A.A. (Tahun). *Judul karya*. Retrieved month day, year, from source

Contoh Sampul Luar:

**PROPOSAL TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN KARYA PRODUKSI**

[Judul]

.....

(5 cm)



Oleh

Nama Mahasiswa

NIM : 2001039

Program Studi

**SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA “MMTC”
YOGYAKARTA
2025**

Contoh Halaman Persetujuan Proposal

**PERSETUJUAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN KARYA PRODUKSI
[Judul]**

.....

Oleh
Nama Mahasiswa
NIM : 2001039
Program Studi

Telah disetujui oleh:
Pembimbing Proposal Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta,
Pada tanggal...Bulan.... 20....

Pembimbing Utama : Nama Pembimbing Tanda Tangan Pembimbing

Pembimbing Pendamping : Nama Pembimbing Tanda Tangan Pembimbing

Contoh Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR
MAHASISWA PROGRAM DIPLOMA-4 DAN STRATA-1
SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK**

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Tugas akhir :
Jenis Bimbingan :

No.	Hari / Tanggal	Bab / Sub Bab	Revisi	Tanda Tangan

Yogyakarta, 20.....

Pembimbing

(.....)

Contoh Sampul Luar Tugas Akhir

**TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN KARYA PRODUKSI**

(Judul)
.....

(5 cm)



Oleh

(Nama Mahasiswa)

NIM : 2001039XXXX

Program Studi

**SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA
YOGYAKARTA
20.....**

Contoh Sampul Dalam Tugas Akhir

**TUGAS AKHIR
PENCIPTAAN KARYA PRODUKSI**

(Judul)
.....

(5 cm)



Oleh

(Nama Mahasiswa)

NIM : 2001039XXXX

Program Studi

SEKOLAH TINGGI MULTI MEDIA

YOGYAKARTA

20.....

Contoh Halaman Persetujuan Tugas Akhir

**PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA PRODUKSI**

(Judul)
.....

Oleh
(Nama Mahasiswa).....
NIM : 2001039
Program Studi

Telah disetujui oleh
Pembimbing Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta,
Pada tanggal...Bulan.... 20....

Pembimbing Utama : (Nama Pembimbing) (Tanda Tangan Pembimbing)

Pembimbing Pendamping : (Nama Pembimbing) (Tanda Tangan Pembimbing)

Mengetahui,

Ketua Jurusan
.....

Ketua Program Studi
.....

Nama Ketua Jurusan
NIP.

Nama Ketua Program Studi
NIP.

Contoh Halaman Pengesahan Tugas Akhir

**PENGESAHAN
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA PRODUKSI**

(Judul)
.....

Oleh
(Nama Mahasiswa)
NIM : 2001039
Program Studi

**Telah diujikan dan disahkan oleh
Tim Penguji Tugas Akhir Penciptaan Karya Produksi
Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta,
Pada tanggal...Bulan.... 20....**

Ketua Penguji : (Nama Penguji) (Tanda Tangan Penguji)

Anggota Penguji : (Nama Penguji) (Tanda Tangan Penguji)

**Mengetahui,
Pembantu Ketua I Bidang Akademik**

**(Nama).....
NIP.**

Contoh Halaman Pengesahan Tugas Akhir

Contoh Template Jurnal

The Article Title Should Be Informative, Clear, and avoid abbreviations. It should not exceed 15 words

(The Title uses font Times New Roman 18 pt, spacing: single, align: center, and italic)

Judul Artikel Seharusnya Informatif, Jelas dan menghindari singkatan dan tidak lebih 15 Kata
(Judul Bahasa Indonesia menggunakan font Times New Roman 18 pt, spacing: single; align: center)

Nama penulis^{1*}, Nama penulis², Nama penulis³

¹ Institusi, alamat & Negara institusi penulis 1

² Institusi, alamat & Negara institusi penulis 1

³ Institusi dan alamat institusi penulis 3

Email: alamat email 1¹, alamat email 2^{2*}, alamat email 3³

**Corresponding author*

(Nama Penulis lengkap tanpa gelar, alamat, institusi & negara ditulis dengan font Times New Roman 11pt)

Abstract. *The abstract should be 75-250 words long and written using Times New Roman 11, justified alignment, and single-line spacing. It should contain the background of the problem raised, the purpose of the research/creation, research/creation methods, results, discussion of research/creation, and conclusions in one paragraph. Formulas and citations must be avoided. The abstract's keywords must specifically describe or represent the article's content.*

Keywords. *keyword 1, keyword 2, keyword 3*

Abstrak. Abstrak terdiri dari 75-250 kata. abstrak ditulis dalam dengan huruf Times New Roman 11, rata kanan kiri dan spasi tunggal. Abstrak berisi latar belakang permasalahan yang diangkat, tujuan penelitian/penciptaan, metode penelitian/penciptaan, hasil dan pembahasan penelitian/penciptaan, serta kesimpulan dalam satu paragraf. Formula dan sitasi harus dihindari. Kata kunci harus secara khusus mendeskripsikan atau merepresentasikan konten artikel.

Kata kunci. kata kunci 1, kata kunci 2, kata kunci

PENDAHULUAN

Naskah diketik pada kertas A4 terdiri dari 10 – 20 halaman. Margin atas, bawah dan kiri 2,54 cm dan margin kanan 2 cm. Format penulisan pada bagian Pendahuluan sampai Daftar Pustaka dibuat 2 kolom dengan font New Times Roman 11pt, spasi 1.15. Awal paragraf dibuat menjorok ke depan dengan jarak 30pt. Artikel akan langsung ditolak jika tidak memenuhi Author Guideline atau template jurnal ini.

Pendahuluan dipaparkan secara terintegrasi dalam bentuk paragraf-paragraf, dengan panjang 1 – 3 halaman. Bagian pendahuluan berisi latar belakang permasalahan dan tujuan penelitian atau tujuan penciptaan, state of the art dan overview penelitian - penelitian sebelumnya, gap analysis (kesenjangan dengan penelitian sebelumnya) sehingga menunjang/menguatkan pernyataan justifikasi kontribusi kebaruan/ novelty artikel.

Sitasi dan daftar pustaka menggunakan sistem American Psychological Association (APA) versi 7. Untuk memudahkan penulisan sitasi dan daftar pustaka, gunakan aplikasi [Mendeley](#) atau [Zotero](#) untuk membantu penulisan sitasi dan daftar pustaka.

Seluruh tabel dan gambar di dalam artikel harus relevan dengan konteks artikel (**setiap tabel dan gambar harus disebut dalam artikel**). Tabel dan gambar merupakan asli hasil karya penulis atau menyertakan sumber/copyright dari pemilik hak. Tabel dan gambar diberi nomor sesuai dengan urutan munculnya (contoh: Tabel 1, Gambar 1, dan seterusnya). Penulisan *caption* tabel dan gambar tidak diikuti tanda titik, rata tengah dengan tulisan Tabel dan Gambar cetak tebal. *Caption* tabel diletakkan di atas tabel, sedang gambar ada dibawah

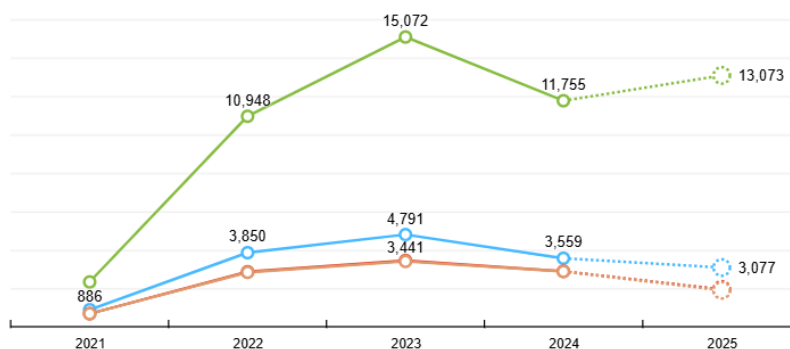
Contoh penulisan tabel dapat dilihat di Tabel 1. Ukuran font konten tabel dapat disesuaikan agar tampilan tabel lebih proporsional dan konten terlihat jelas. Semua garis vertikal tabel tidak ditampilkan. Garis horizontal tabel hanya ditampilkan di bagian heading dan penutup tabel saja. Contoh dalam penulisan tabel dapat dilihat pada Tabel 1. Tabel jangan disajikan dalam bentuk image/gambar. Jika terdapat keterangan tambahan tabel seperti sumber ditulis rata kiri tabel.

Tabel 1 Daftar Stasiun TV Di Kota X

Stasiun TV	Status Kepemilikan	Lingkup Siaran	Durasi Siaran
TVRI	Negara	Nasional	24 Jam
RCTI	Swasta	Nasional	24 Jam
ANTV	Swasta	Nasional	24 Jam
RBTV	Swasta	Nasional	24 Jam
JOGJA TV	Swasta	Lokal	24 Jam

Sumber : xxxxx, 2025

Contoh penulisan gambar dalam artikel seperti pada Gambar 1. *Caption* gambar diletakkan di bawah gambar dengan rata tengah. Foto, bagan dan diagram termasuk gambar. Jarak gambar dengan paragraf sesudahnya harus berjarak 1 spasi/1x enter. Gambar yang ditampilkan harus memiliki resolusi yang cukup. **Sumber gambar tidak ditulis jika merupakan karya penulis dalam penelitian yang dipublikasikan.**



Gambar 1 Statistik Kunjungan Website Per Tahun dari 2021 - 2025

Sumber : xxxxx, 2025

METODE

Jika konten jurnal merupakan hasil penelitian, maka pada bagian ini berisi rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis yang telah digunakan peneliti. Jika konten jurnal merupakan hasil penciptaan, maka bagian ini berisi tahapan-tahapan penciptaan yang dilakukan.

Jika ada formula/ persamaan, maka penulisan persamaan harus dilengkapi dengan nomor persamaan yang diletakkan di sebelah kanan persamaan. Contoh bentuk penulisan persamaan seperti pada Persamaan 1 dengan v = kecepatan; s =jarak dan t = waktu.. Persamaan harus disebut di dalam paragraf. Keterangan simbol pada persamaan disajikan dalam bentuk paragraf deskriptif, bukan item list.

$$v = \frac{s}{t} \quad (1)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian HASIL DAN PEMBAHASAN pada artikel jurnal **hasil penelitian** berisi paparan hasil analisis yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Jika artikel adalah **hasil karya penciptaan** maka bagian ini berisi paparan temuan-temuan kehandalan teori dalam pembuatan karya penciptaan.

Deskripsi karya dibahas secara tajam dilengkapi dengan fakta yang jelas, keterkaitannya dengan konsep/teori sebelumnya atau kedalaman interpretasi hasil temuan, membandingkan secara kritis dengan karya orang lain, dan menguatkan/mengoreksi temuan sebelumnya (Istadi, 2021). Penting adanya novelty/kebaruan atau kontribusi yang nyata dan keunikan penelitian (populasi, besaran sampel, metodologi). Jumlah halaman pada bagian ini adalah 4 – 10 halaman.

SIMPULAN

Bagian SIMPULAN berisi temuan penelitian/penciptaan yang berupa jawaban atas pertanyaan penelitian dan untuk karya penciptaan berupa jawaban atas tujuan penciptaan. Temuan itu harus dituangkan secara akurat dan mendalam. Temuan baru dapat berupa teori, postulat, rumus, kaidah, metode, model, prototipe, atau yang setara. Ditulis dalam bentuk satu paragraf deskriptif dengan 5-10 kalimat. Implikasi atau saran-saran dapat ditambahkan di bagian akhir Simpulan.

DAFTAR PUSTAKA

Jumlah referensi di daftar pustaka minimal 10 artikel dan 80% berupa sumber primer (artikel jurnal). Referensi berusia kurang dari 5 tahun sejumlah 80%. Daftar pustaka **hanya** memuat sumber - sumber yang **dirujuk/ dikutip**, dan semua sumber yang dirujuk/ dikutip **harus** tercantum dalam daftar pustaka. Daftar pustaka diurutkan sesuai abjad dan ditulis sesuai dengan sistem American Psychological Association (APA) edisi 7. **Daftar pustaka tidak perlu dikelompokkan.** Pengelompokan di bawah ini hanya untuk contoh penulisan daftar pustaka setiap jenisnya:

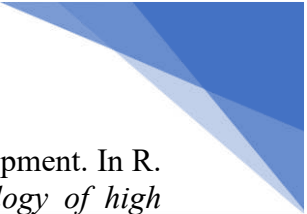
Buku:

Faiz, S. & Krichen, S. (2013). *Geographical Informations Systems and Spatial Optimization*. CRC Press.

Artikel dalam jurnal:

Lestari, P., Sembiring, I. D. P. B., Prabowo, A., Wibawa, A., & Hendariningrum, R. (2013). Manajemen Komunikasi Bencana Gunung Sinabung 2010 Saat Tanggap Darurat. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(2). <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.350>

Artikel dalam Buku kumpulan artikel:



Aron, L., Botella, M., & Lubart, T. (2019). Culinary arts: Talent and their development. In R. F. Subotnik, P. Olszewski-Kubilius, & F. C. Worrell (Eds.), *The psychology of high performance: Developing human potential into domain-specific talent* (pp. 345–359). American Psychological Association. <https://doi.org/10.1037/0000120-016>

Artikel dalam majalah dan prosiding:

Gufroni, A. I., Rachman, A. N., Hiron, N., & Malik, Y. A. (2013). Implementasi Google Maps API dalam Aplikasi Mobile Penghitung Jarak Aman dari Dampak letusan Gunung Galunggung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.

Artikel dalam koran:

Laksita, L. (22 April 2017). Moderator: Harus Menjadi Motor (1). *Harian BERNAS*, hlm. 4.

Tulisan/berita dalam koran yang tanpa nama pengarang

Harian BERNAS. (22 April 2017). Ditolak, Pengunduran Pengosongan Lahan, hlm. 3.

Thesis, disertasi, laporan penelitian

Tamba, M. (2007). *Kebutuhan Informasi Pertanian dan Aksesnya bagi Petani Sayuran: Pengembangan Model Penyediaan Informasi Pertanian dalam Pemberdayaan Petani, Kasus di Provinsi Jawa Barat* [Thesis, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor].

Internet (karya individual)

Satria, L., & Yudha, S. K. (2024, June 30). Satu Bulan Jelang Olimpiade Paris, Sungai Seine Masih Tercemar. *Republika Online*. <https://esgnow.republika.co.id/berita/sfvi22416/satu-bulan-jelang-olimpiade-paris-sungai-seine-masih-tercemar>



DAFTAR PUSTAKA

Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta. 2007. *Pedoman Pembuatan Proposal dan Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Multi Media “MMTC” Yogyakarta.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2010. *Pedoman Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta : Program Pascasarjan